

**STRATEGI GURU DALAM PENGENALAN PEMBELAJARAN
MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA DINI DI RA AL-BARKAH
KOTASANTAR**



SKRIPSI

"Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)"

Oleh

RAHMADANI NST

NIM.19030051

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HERYYANTO SAPUTRA BATUBARA

NIM : 18-01-061

Tempat/Tgl. Lahir : Batam 24 Mei 1999

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Aek Galoga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Proses Pendidikan tasawuf sebagai psikoterapi bagi santri Di Pondok Pesantren Musthafawiyah adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 1 Juli 2023
Hormat Saya



HERYYANTO SAPUTRA BATUBARA
NPM .18-01-061

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Heryyanto Saputra Batubara NIM: 18-01-061 Dengan judul skripsi "**Proses Pendidikan Tasawuf Sebagai Psikoterapi Bagi Santri di Pondok Pesantren Musthafawiyah**". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk sidang Munaqasyah.

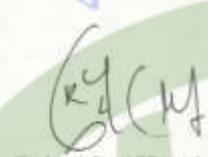
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juli 2023

PEMBIMBING I


Suryadi Nasution, M.Pd
NIP. 199212202019082001

PEMBIMBING II

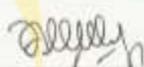
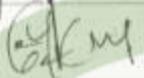

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Proses Pendidikan Tasauf Sebagai Psikoterapi Bagi Santri Di Pondok Pesantren Mustafawiyah" a.n Heryyanto Saputra Batubara , NIM. 1801061, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada tanggal, pada tanggal 21 Juli 2023.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Ketua/ Penguji I		10/10/2023
2	Fuji Pratami, MPd NIP. 19921202019082001	Sekretaris/ Penguji II		10/10/2023
3	Suryadi Nasution, M.Pd NIP. 199212202019082001	Pembimbing I		10/10/2023
4	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Pembimbing II		10/10/2023

Mandailing Natal, Oktober 2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal

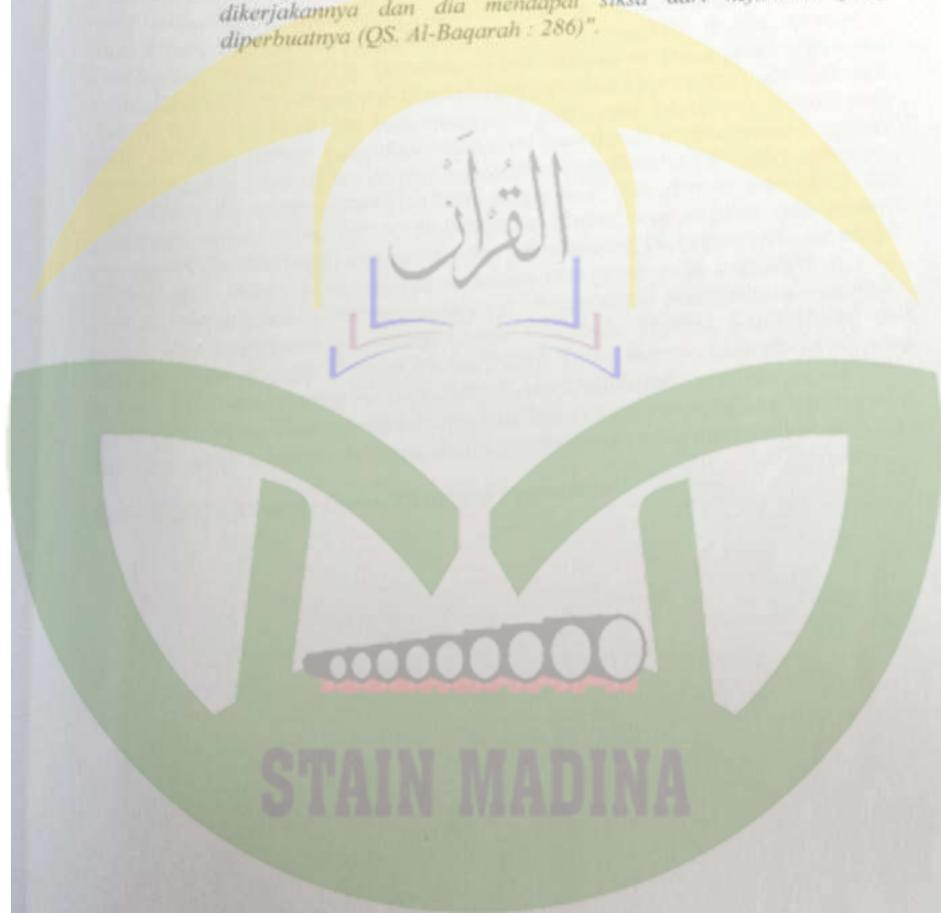


Prof. H. Supper, Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ تَعْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

"Artinya : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat pahala dari kebaikan yang dikerjakannya dan dia mendapat siksa dari kejahatan yang diperbuatnya (QS. Al-Baqarah : 286)".



ABSTRAK

Rahmadani Nst (Nim: 19030051), Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pengenalan Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini di RA Al-Barkah Kotasiantar. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam pembelajaran membaca permulaan. Penelitian ini dilakukan di RA Al-Barkah T.A 2023/2024 yang bertempat di Kotasiantar. Rumusan masalah ini yaitu bagaimana strategi guru dalam pengenalan pembelajaran membaca permulaan di RA Al-Barkah Kotasiantar. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan bagaimana strategi guru dalam pengenalan pembelajaran membaca permulaan pada anak usia dini di RA Al-Barkah dan juga menjawab pertanyaan bagaimana respon anak didik terhadap strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran membaca permulaan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan hasil pengolahan data dengan kata-kata dan gambaran umum yang terjadi di lapangan. Proses pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah strategi guru dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak didik RA Al-Barkah menggunakan beberapa strategi diantaranya pembelajaran membaca permulaan menggunakan strategi Cantol Roudhoh, Strategi Kartu Huruf, dan Strategi Pembelajaran Dengan Media Papan Tulis. Respon anak didik terhadap adanya beberapa strategi ini anak didik sudah termotivasi untuk belajar membaca permulaan, anak tidak merasa jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung, dan anak didik lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kata Kunci : Strategi Guru, Membaca Permulaan

ABSTRACT

Rahmadani Nst (Nim: 19030051), Thesis Title : Teacher Strategies in Introducing Beginning Reading Learning to Early Age Children at RA Al-Barkah Kotasiantar. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

This research aims to determine teacher strategies in learning to read beginning. This research conducted in RA Al-Barkah Kotasiantar 2023/2024 School Year which is located in Kotasiantar. The formulation of this problem is what the teacher's strategy is in introducing initial reading learning at RA Al-Barkah Kotasiantar. This research aims to answer the question of what teachers' strategies are in introducing early reading learning to young children at RA Al-Barkah and also answer the question of how students respond to the strategies used by teachers in early reading learning. This type of research is descriptive research with a qualitative approach, namely describing the results of data processing using words and general descriptions of what occurs in the field. The researcher's data collection process used observation, interviews and documentation. The results of the research are the teacher's strategy in learning to read at the beginning of RA Al-Barkah students using several strategies including learning to read at the beginning using RA Al-Barkah reading books, strategies using blackboard media in learning to read at the beginning, strategies using playing and singing methods, strategies with the Assignment Method (AM) to students. The students' response to the existence of several of these strategies is that the students are motivated to learn to read at first, the children do not feel fed up and bored during the learning process, and the students more easily understand the lessons delivered by the teacher.

Keywords : Teacher Strategies, Beginning Reading

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah berkat rahmat Allah Subhana wa Ta'ala, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan keberhasilan Studi ini kepada :

1. Ayah dan Ibu peneliti (Bapak Alm. Salam Nst dan Ibu Nafisah Nst) dengan ini saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, dan dengan rahmat Allah lah kita dapat menyelesaikan studi ini bersama-sama.
2. Saudara-saudari serta keluarga besar yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan.
3. Saudara Andi Salim selaku anak pertama di keluarga, terimakasih dukungan dan bantuan yang selalu memberikan motivasi dan semangat bagi penulis.
4. Teman-teman sealmamater Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang terkhusus untuk PIAUD Ruang A, dan sahabat-sahabat dekat (Leni Mariani, Nur Aisyah, Yuni Rahmadani, Junairah dan Marya Fatimah) dan juga teman-teman yang lain yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
5. Dosen Pembimbing I dan II (Bapak Aulia Rahman, M.Pd dan Bapak Ali Masran Daulay, S.Ag.,M.A) yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
6. Teman-teman Mahasiswi STAIN Mandailing Natal Jurusan PIAUD angkatan 2019.
7. STAIN Mandailing Natal

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga penulis diberi kesempatan dan kemudahan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Strategi Guru Dalam Pengenalan Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini di RA Al-Barkah Kotasiantar".

Shalawat serta salam tak lupa kami curahkan ke ruh baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan petunjuk kepada kita semua sehingga kita dapat merasakan nikmat Iman dan Islam. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, semoga kiranya hal ini dapat dimaklumi karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan, pengarahan, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Terutama dan paling utama kepada Saudara dan Ibu penulis Saudara Andi Salim Nst dan Ibu Nafisah yang senantiasa mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu mendoakan yang terbaik demi keberhasilan penulis, memperjuangkan penulis baik dari materi maupun arahan serta motivasi yang sangat berkesan demi keberhasilan penulis hingga ketahap sekarang ini.

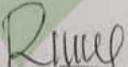
Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Kholidah Nur, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

4. Bapak Ali Masran Daulay, S.Pd., MA, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Bapak Aulia Rahman M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah mendidik penulis mulai dari semester awal sampai dengan akhir.
7. Teman-teman sealmamater Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan semangat dan motivasi terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kemudian juga ucapan terima kasih kepada orang yang tidak dapat saya sebutkan namanya yang telah membantu penulis baik secara materi maupun non materi.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, dan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Panyabungan, Oktober 2023
Penulis


Rahmadani NST
Nim: 19030051

STAIN MADINA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	
MOTTO	
ABSTRAK i	
PERSEMBAHAN iii	
KATA PENGANTAR iv	
DAFTAR ISI vi	
DAFTAR TABEL viii	
DAFTAR GAMBAR ix	
DAFTAR LAMPIRAN x	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori.....	14
1. Strategi Pembelajaran Pada Anak Usia Dini.....	15
2. Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini.....	18
3. Strategi Guru Dalam Pengenalan Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini.....	23
4. Pendukung dan Penghambat Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Anak Usia Dini.....	27
5. Respon Anak Didik Terhadap Strategi Yang Digunakan Oleh Guru Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan.....	30

B. Hasil Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Sumber Data Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Data	42
1. Temuan Umum Penelitian	42
2. Temuan Khusus Penelitian	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Profil Sekolah RA Al-Barkah
- Tabel 2. Struktur Organisasi RA Al-Barkah
- Tabel 3. Data Guru RA Al-Barkah
- Tabel 4. Jumlah Data Siswa RA Al-Barkah
- Tabel 5. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar RA Al-Barkah



DAFTAR GAMBAR

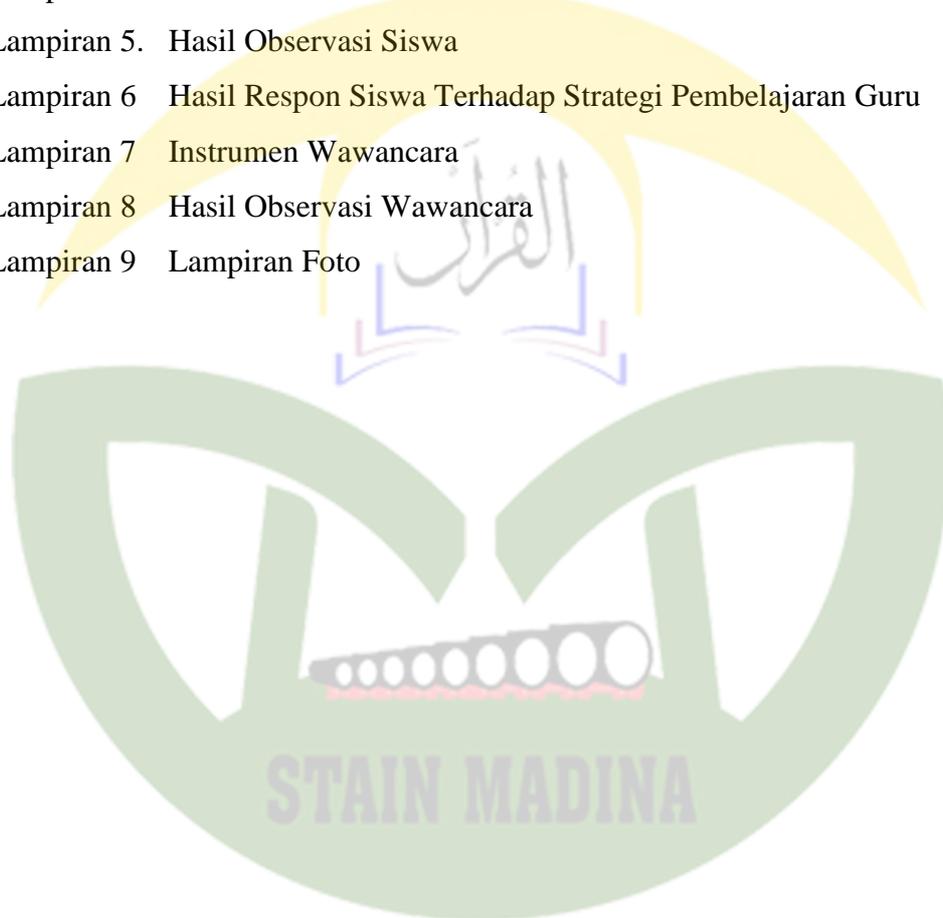
Gambar 1.1 dan 1.2 Wawancara Dengan Guru RA Al-Barkah

Gambar 1.3 dan 1.4 Pembelajaran di Dalam Kelas



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Observasi Aktivitas Guru dan Siswa dalam Kelas
- Lampiran 2 Instrumen Observasi Siswa
- Lampiran 3 Instrumen Lembar Respon Siswa Terhadap Strategi Pembelajaran Guru
- Lampiran 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa dalam Kelas
- Lampiran 5. Hasil Observasi Siswa
- Lampiran 6 Hasil Respon Siswa Terhadap Strategi Pembelajaran Guru
- Lampiran 7 Instrumen Wawancara
- Lampiran 8 Hasil Observasi Wawancara
- Lampiran 9 Lampiran Foto



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak yang lahir yaitu berada pada usia 0 sampai dengan 6 tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat memilah kepribadian anak di usia selanjutnya, pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat yang disebut dengan usia emas (*Golden Age*). Sehubungan dengan anak yang berada di masa ini maka makanan dan gizi seimbang serta asupan yang terus-menerus sangat diharapkan untuk tumbuh kembang anak (Sujiono, 2009: 7).

Pada masa emas ini anak belajar dengan cara melihat, mendengar dan merasakan apa yang terjadi di sekelilingnya, anak usia dini bersifat unik dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan motorik kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), dan kemudian bahasa dan komunikasi yang khusus dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya (Mansur, 2005).

Salah satu cara mendukung dan meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak, yakni dengan cara memberikan pendidikan yang baik dan menunjang bagi pertumbuhan dan perkembangan anak karena dengan pendidikan anak akan memperoleh ilmu serta pengetahuan yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab I Pasal 1 dinyatakan bahwa "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara".

Pendidikan pada anak usia dini sangat potensial untuk segera dilakukan sedini mungkin, karena masa ini merupakan masa yang peka atau sensitif, dimana anak mudah menerima beragam rangsangan sehingga anak bisa berkembang dengan baik. Terdapat beberapa aspek perkembangan anak yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.

Menurut Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 menegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diselenggarakan berdasarkan kelompok usia dan jenis layanannya masing-masing. Dimana pendidikan anak usia dini untuk anak usia sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Terdiri dari Taman Penitipan Anak (TPA), dan satuan pendidikan anak usia dini sejenis seperti pada usia 2-4 tahun terdiri dari Kelompok Bermain (KB), dan usia 4-6 tahun terdiri dari Taman Kanak-kanak (TK), Raudathul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA).

Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal untuk rentang usia 5 sampai dengan 6 tahun, maka keberadaannya mampu memberikan kontribusi dalam membantu anak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimilikinya. Salah satu aspek yang dikembangkan pada anak sejak usia dini ialah perkembangan bahasa yang menekankan pada keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Membaca untuk anak usia dini berada pada tahap awal yang sering disebut dengan membaca permulaan yang didalamnya terdapat kemampuan anak berbicara, menyimak, membaca simbol dan gambar (Ahmad Susanto, 2011:90).

Firman Allah Subhana wa Taala dalam surah Al-Alaq ayat 1-5

Artinya: bacalah atas nama tuhanmu yang menciptakan. Dan dia menciptakan manusia dari Al-Alaq. Bacalah dan tuhanmu lah yang paling pemurah. Yang mengajar manusia dengan Qalam (perkataan). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

QS Al-Alaq ini merupakan wahyu yang pertama diturunkan, ayat tersebut mengandung perintah untuk membaca. Membaca merupakan salah satu perantara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan islam. Jelas bahwa Islam memberikan

perhatian terhadap umat manusia untuk membaca, sehingga tidak muncul masyarakat yang jahiliyyah modern.

Membaca merupakan kegiatan menerjemahkan simbol dan memahami arti atau maknanya melalui indera penglihatan, membaca tidak sekedar membaca tetapi aktivitas ini mempunyai tujuan yaitu untuk mendapatkan informasi baru yang terkandung di dalam bahan bacaan, dan kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki (Ari Musodah, 2014).

Menurut Herlina (Recard Michael, dkk., 2021: 70) bahwa anak usia kanak-kanak sudah memasuki tahapan membaca permulaan. Membaca permulaan adalah tahap membaca paling awal sebelum membaca lancar yang dimulai dengan anak senang dengan buku dan aktivitas membaca, dapat membaca label dan gambar, dapat mengenal huruf, dan mengenal kata-kata sederhana.

Kemampuan membaca permulaan anak merupakan potensi membaca anak pada tingkat awal, seperti membaca simbol dan gambar. Membaca untuk anak usia dini hakikatnya masih ada pada tahap pengenalan bacaan atau lambang tulisan (Ahmad Susanto, 2011).

Sebagai lembaga penyelenggaraan pendidikan formal, sekolah mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi anak didik serta sumber daya manusia, sebab pada kegiatannya terdapat proses belajar mengajar yang terencana dan teratur. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik maka harus ada pemimpin yang mengatur dan mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah yang disebut "guru" (Heriyansyah, 2018).

Menurut Siti Maimunawati dan Muhammad Alif dalam (Muhammad Alif, 2020: 7-8) menyatakan bahwa guru adalah sosok yang memiliki kompetensi profesional untuk mendidik, mengajar, membimbing, menilai dan mengevaluasi siswa dalam proses berbagi ilmu dari sumber belajar yang tersedia kepada siswa. Dalam pembelajaran guru harus memberikan kemudahan belajar bagi siswa agar dapat mengembangkan potensi secara optimal. Oleh sebab itu guru harus inovatif, kreatif, profesional dan menyenangkan. Guru harus mampu memaknai

pembelajaran dan menjadikan pembelajaran sebagai ajang atau tempat untuk mengembangkan kompetensi dan memperbaiki kualitas diri siswa (Mulyasa, 2017). Maka pendidik atau guru merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran, karena tugas utama pendidik tidak hanya mengajar, tapi juga mendidik, membimbing, melatih dan mengevaluasi proses dan hasil belajar dan pembelajaran. Dalam menjalankan tugasnya, guru juga dituntut untuk memiliki dan dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien, dan dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, oleh karena itu dalam standar nasional pendidikan disebutkan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki pendidik adalah kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien.

RA Al-Barkah yang berlokasi di Kotasiantar Panyabungan Timur dengan jumlah guru saat ini 5 orang guru dan 1 kepala sekolah. Kepala sekolah ini juga merangkap sebagai guru kelas, potensi guru merupakan kemampuan diri seorang pendidik maupun perangkat sekolah yang bermacam-macam kemampuan masing-masing.

Kemudian RA ini memiliki siswa yang cukup banyak dengan jumlah 52 siswa. Rata-rata siswa memiliki 17-18 siswa dalam satu ruangan kelas. Kelas Al-Hafiz berjumlah 17 siswa, kelas Ar-Rahman berjumlah 17 siswa, dan di kelas Al-Qayyum berjumlah 18 siswa.

Maka berdasarkan penjelasan di atas, untuk mengetahui lebih lanjut tentang strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak usia dini di RA Al-Barkah Kotasiantar, maka saya sebagai peneliti melakukan penelitian dengan judul "Strategi Guru Dalam Pengenalan Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini di RA Al-Barkah Kotasiantar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Guru Dalam Pengenalan Pembelajaran Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini di RA Al-Barkah Kotasiantar?
2. Bagaimana Respon Anak Didik Terhadap Strategi Yang Digunakan Oleh Guru Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Anak di RA Al-Barkah Kotasiantar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat dipahami dan diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengenalkan pembelajaran membaca permulaan pada anak usia dini di RA Al-Barkah Kotasiantar
2. Untuk mengetahui respon anak didik terhadap strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak usia dini di RA Al-Barkah Kotasiantar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan ilmu guna untuk meningkatkan strategi guru dalam mengenalkan pembelajaran membaca permulaan untuk anak usia dini
 - b. Diharapkan dapat menjadi bahan kajian oleh pendidik dan juga untuk saya dalam meningkatkan Strategi guru dalam mengenalkan pembelajaran membaca permulaan pada anak usia dini
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi RA Al-Barkah Kotasiantar, Secara praktis Diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru dalam mengenalkan pembelajaran membaca permulaan pada anak usia dini. Dan Hasil penelitian ini berguna untuk pihak RA Al-Barkah Kotasiantar dan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan Strategi guru dalam menstimulasi perkembangan anak terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

- b. Bagi guru, Hasil penelitian sebagai masukan bagi guru PAUD dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang strategi guru dalam mengenalkan pembelajaran membaca permulaan pada anak usia dini dan menambah wawasan serta pengalaman dalam melakukan penelitian
- d. Bagi pembaca secara umum atau keseluruhan, Bermanfaat sebagai bahan masukan untuk melakukan pebenahan dalam pembelajaran anak usia dini, sehingga tercipta suasana baru yang lebih kondusif antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran di kelas.

E. Penjelasan Istilah

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

(Fadlillah Muhammad, 2012) mengemukakan strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan merencanakan pembelajaran yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilakukan guru dan murid, termasuk di dalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran sangatlah penting dilakukan selama proses pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman, seperti perkembangan zaman sekarang ini yang mengharuskan guru dan siswa mampu mengoptimalkan ilmu teknologi dan kolaborasi.

2. Strategi Pembelajaran Pada Anak Usia Dini

Karakteristik anak usia dini adalah memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi, merupakan pribadi yang unik, suka berfantasi dan berimajinasi, masa potensial untuk belajar, menunjukkan sikap egosentris, dan memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek (Nur Lilawaty, dkk., 2018). Oleh sebab itu perkembangan pada usia dini ini akan menjadi penentu bagi perkembangan anak selanjutnya.

(Nurani, 2011) mengungkapkan prinsip-prinsip pembelajaran pada anak usia dini adalah seperti berorientasi pada tujuan, aktivitas, individualistis, integritas, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi.

Guru ialah pendidik profesional yang mempunyai kemampuan untuk mendidik, mengajar, membimbing, membina, menilai dan mengevaluasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Maka guru harus memiliki strategi dalam pembelajaran untuk menumbuhkan kemampuan anak didik agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

3. Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini

Membaca awal pada anak usia dini berada pada tahap awal yang sering disebut dengan membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan anak merupakan potensi membaca anak pada tingkat awal, seperti membaca simbol dan gambar. Membaca untuk anak usia dini hakikatnya masih ada pada tahap pengenalan bacaan atau lambang tulisan (Ahmad Susanto, 2011: 88).

Pengenalan membaca permulaan merupakan kegiatan yang perlu diberikan kepada anak didik. Karena melalui kegiatan pembelajaran membaca permulaan anak akan mengenal simbol-simbol huruf, bentuk huruf, bunyi huruf dan membaca kata.

Dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan ini mengacu pada kecakapan yang harus dikuasai anak sebagai pembaca yang berada dalam tahap permulaan. Kecakapan yang dimaksud adalah penguasaan huruf atau alfabetik, dimana anak hanya sebatas membaca huruf perhuruf, mengenal fonem, dan menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata yang mempunyai arti.

4. Strategi Guru Dalam Pengenalan Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini

Dibutuhkan beberapa cara/strategi, metode dan teknik yang tepat dalam pembelajaran membaca permulaan, agar tujuan pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Menurut Haidir Salim, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu harus mengidentifikasi beberapa hal

penting berdasarkan kepada kegiatan dan tujuan pembelajaran, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan bisa tercapai diantaranya adalah memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif (Haidir Salim, 2014: 101-102).

Berikut ada beberapa strategi kegiatan yang dapat dilakukan guru dalam mengenalkan pembelajaran membaca permulaan pada anak yaitu dengan menebalkan huruf-huruf, media kartu bergambar, dan permainan huruf dengan kata melalui aktivitas bernyanyi.

5. Pendukung dan Penghambat Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Anak Usia Dini

Membaca permulaan merupakan dasar kemampuan yang dimiliki oleh anak, karena membaca permulaan merupakan dasar untuk bisa mempelajari kemampuan berikutnya. Jika siswa tidak memiliki kemampuan membaca permulaan, siswa akan mengalami kesulitan untuk mempelajari mata pelajaran lainnya (Wasnilimzar, 2015).

(Dr. Muammar, M.Pd., 2020) mengatakan bahwa anak yang memiliki kesulitan dalam membaca memiliki karakteristik yaitu anak menghilangkan huruf atau kata dalam pembelajaran membaca, Penyisipan kata, Perubahan kata, Pengucapan kata salah, Pengucapan kata dengan bantuan guru, Pengulangan, Pembalikan huruf, Kurang memperhatikan tanda baca, Pembetulan sendiri, Ragu-ragu dan tersendat-sendat.

1. Faktor Pendukung Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Anak Usia Dini

Adapun faktor pendukung kemampuan membaca pada anak usia dini, yaitu sebagai berikut:

a. Motivasi

Menurut Crawley dan Mountain mengemukakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang belajar atau melakukan suatu kegiatan. Motivasi belajar sangat mempengaruhi minat dan hasil belajar anak.

Kemudian menurut Eanes mengemukakan bahwa motivasi itu sederhana, tetapi tidak mudah untuk mencapainya (Farida Rahim, 2013:20).

Maka kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada anak praktek pengajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak memahami belajar itu sebagai suatu kebutuhan. Motivasi merupakan faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca anak. Motivasi adalah sebuah ketertarikan untuk membaca karena motivasi akan menghasilkan anak memiliki kemampuan belajar yang lebih baik.

b. Lingkungan Keluarga Yang Mendukung Anak Dalam Membaca Permulaan

Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan keteladanan dalam membaca. Keluarga adalah elemen terkecil dalam masyarakat. Di lingkungan keluarga pendidikan pertama kali dilakukan. Oleh karena itu, peran keluarga dalam menumbuh kembangkan minat baca anak sangat penting (Taufik Adi Susilo, 2011: 57). Hidup dalam keluarga yang hangat membuat anak nyaman dan termotivasi untuk gemar membaca. Dukungan yang diberikan orang tua dengan menciptakan suasana rumah yang damai dan penuh kasih sayang secara langsung mendukung kemauan anak untuk belajar.

c. Bahan/ Alat Baca Anak Didik

Minat baca serta kemampuan membaca dipengaruhi oleh bahan bacaan. Bacaan yang sulit akan mematikan selera membaca. Bahan bacaan dipilih yang sesuai dengan tingkatan kemampuan membaca anak.

2. Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini

Dalam mengasah kemampuan membaca permulaan anak didik dengan menggunakan beberapa strategi memang sangat mendukung untuk

pembelajaran yang akan disampaikan. Pembelajaran akan lebih praktis dan efektif untuk anak usia dini.

Selain itu, terdapat beberapa faktor penghambat dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak didik yaitu:

a. Kurangnya media dalam belajar membaca

Dalam proses belajar yang efektif pasti dibutuhkan media yang banyak dan mencukupi. Begitu juga dalam membantu anak belajar membaca. Semakin banyak media, maka semakin besar kesempatan bagi anak untuk belajar. Semakin sedikit media maka semakin kecil kesempatan anak untuk belajar membaca. Selanjutnya, dengan kurangnya media yang terdapat di sekitar rumah atau sekolah, penguasaan kosakata akan terhambat sebab hanya mengandalkan perolehan kosakata dari mendengarkan dari sekolah maupun di rumah.

b. Sarana prasarana yang kurang memadai

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan material pendidikan yang sangat penting. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya.

5. Respon Anak Didik Terhadap Strategi Yang Digunakan Oleh Guru Dalam Pengenalan Pembelajaran Membaca Permulaan

Respon merupakan reaksi, artinya penerimaan atau penolakan, serta sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya. Respon dapat dibedakan menjadi opini (pendapat) dan sikap, dimana pendapat atau opini adalah jawaban terbuka (overt response) terhadap suatu persoalan yang dinyatakan dengan kata-kata yang diucapkan atau tertulis. Sedangkan sikap merupakan reaksi yang tertutup (convert response) yang bersifat emosional dan pribadi, merupakan tendensi untuk memberikan

reaksi yang sangat positif atau negatif terhadap orang-orang, obyek, atau situasi tertentu.

Harvey dan Smith mendefinisikan bahwa respon merupakan bentuk kesiapan dalam menentukan sikap baik dalam bentuk positif atau negatif terhadap obyek atau situasi.

Maka dari itu sebelum proses pembelajaran guru perlu merencanakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam perencanaan ini dilakukan analisis tentang bentuk-bentuk perilaku yang diinginkan muncul pada diri siswa. Kegiatan utama guru mengajar adalah memberikan stimulus atau rangsangan, memberi bimbingan, memberi pengarahan, dan memberi dorongan kepada siswa untuk belajar.

Respon siswa merupakan reaksi sosial yang dilakukan siswa atau pelajar dalam menanggapi pengaruh atau rangsangan dalam dirinya dari situasi pengulangan yang dilakukan orang lain, seperti tindakan pengulangan guru dalam proses pembelajaran atau dari fenomena sosial disekitar sekolahnya (Ruswandi, 2013: 300-301).

F. Sitematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Penjelasan Istilah

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

2. Pembelajaran Membaca Permulaan Anak Usia Dini

3. Strategi Guru Dalam Pengenalan Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini

4. Pendukung dan Penghambat Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Anak Usia Dini

5. Respon Anak Didik Terhadap Strategi Yang Digunakan Oleh Guru Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Anak Usia Dini

F. Sitematika Pembahasan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran Pada Anak Usia Dini

2. Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini

3. Strategi Guru Dalam Pengenalan Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini

4. Pendukung dan Penghambat Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Anak
 5. Respon Anak Didik Terhadap Strategi Yang Digunakan Oleh Guru Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan
- B. Hasil Penelitian Yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
1. Lokasi Penelitian
 2. Waktu Penelitian
- C. Sumber Data Penelitian
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pembahasan Hasil Penelitian
1. Strategi Guru Dalam Pengenalan Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak di RA Al-Barkah Kotasiantar

2. Respon Anak Didik Terhadap Strategi Yang Digunakan Oleh Guru Dalam Pengenalan Pembelajaran Membaca Permulaan Anak RA Al-Barkah Kotasiantar

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

